

Siaran Pers

Lindungi 85 Juta Jiwa, Industri Asuransi Jiwa Perkuat Perlindungan Terhadap Pemegang Polis

Jakarta, 7 Maret 2023 – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja 58 Perusahaan Asuransi Jiwa pada periode Januari-Desember 2022. Secara konsisten tertanggung industri asuransi jiwa kian meningkat. Sampai dengan 31 Desember 2022 total tertanggung industri asuransi jiwa berjumlah 85,01 juta orang, angka ini meningkat 30,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon menuturkan meningkatnya total tertanggung yang terjadi sepanjang tahun 2022 merupakan capaian yang luar biasa di tengah dinamika perekonomian yang belum stabil. Hasil ini memberikan kepercayaan kepada industri asuransi jiwa bahwa masyarakat semakin menyadari pentingnya perlindungan asuransi jiwa sebagai salah satu perencanaan keuangan masa depan.

“Industri asuransi jiwa saat ini melindungi hampir 29 juta orang tertanggung perorangan dan lebih dari 56 juta orang tertanggung kumpulan. Peningkatan yang konsisten ini merupakan bekal sekaligus tanggung jawab industri untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa industri asuransi jiwa Indonesia adalah industri yang sehat dan mampu mengemban kepercayaan masyarakat,” jelas Budi.

Kepercayaan masyarakat merupakan fondasi dalam perkembangan dan pertumbuhan industri asuransi jiwa. Melalui penerapan UU Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (UU P2SK) dan Surat Edaran terkait Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), akan semakin memperkuat sistem perlindungan terhadap pemegang polis asuransi.

“Program Penjaminan Polis (PPP) yang saat ini menjadi prioritas dari UU P2SK merupakan cita-cita bersama seluruh pelaku industri asuransi. Perlindungan terhadap pemegang polis juga semakin diperkuat dengan berlakunya SEOJK No. 5 tahun 2022 yang mengatur tentang pengembangan dan pemasaran PAYDI. Adanya proses welcoming call, perekaman, perubahan ketentuan waiting period dan cuti premi serta peningkatan transparansi pengelolaan dana pada PAYDI merupakan bentuk dari komitmen untuk memperkuat perlindungan kepada pemegang polis dan menjadi stimulus dalam peningkatan bisnis industri asuransi jiwa,” tambah Budi

Namun demikian, Budi juga menerangkan sejalan dengan penyesuaian yang dilakukan perusahaan terkait dengan SEOJK PAYDI, AAJI berharap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turut mendukung momentum tersebut dengan mengoptimalkan tahap penyesuaian produk-produk PAYDI agar dapat segera dipasarkan oleh perusahaan.

Terkait dengan pendapatan, sampai dengan akhir Desember 2022 total pendapatan industri asuransi jiwa masih mengalami tekanan. Tercatat secara keseluruhan total pendapatan industri asuransi jiwa sebesar Rp. 223 triliun, menurun 7,5% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021.

"Penurunan pendapatan industri asuransi jiwa sebagian besar dipengaruhi oleh shifting produk dan metode pembayaran premi oleh masyarakat. Secara umum pendapatan premi industri asuransi jiwa tercatat mengalami penurunan termasuk pendapatan premi bisnis baru. Adanya pertumbuhan pada total tertanggung namun masih tertahannya pendapatan premi mengindikasikan bahwa target market industri asuransi jiwa sudah semakin luas dan dapat dikatakan bahwa produk asuransi yang dipasarkan oleh industri asuransi jiwa sudah menysasar kepada kalangan masyarakat middle to low yang ingin memiliki perlindungan asuransi namun dengan nilai premi yang relatif kecil," tegas Budi

Jaga Kepercayaan Masyarakat, Industri Asuransi Jiwa Cairkan Klaim kepada 12,67 juta Penerima Manfaat

Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, GCG AAJI, Fauzi Arfan menyampaikan total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa sepanjang periode Januari hingga Desember 2022 tercatat sebesar Rp. 174,28 triliun.

"Industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 12 juta nasabah telah menerima haknya dari industri atas manfaat polis asuransi jiwa yang dimilikinya. Berdasarkan jenis klaim yang dibayarkan, klaim kesehatan perorangan menjadi salah satu komponen yang peningkatannya sangat tinggi, di mana secara year on year naik 46,1%. Hal ini menjadi bukti ditengah isu inflasi pada dunia kesehatan industri ini secara konsisten tetap mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan oleh Pemerintah," jelas Fauzi.

Fokus Pada Investasi Jangka Panjang, Industri Asuransi Jiwa Tingkatkan Penempatan Investasi Pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan data sampai dengan Desember 2022, industri asuransi jiwa membukukan total aset mencapai Rp. 611,22 triliun. Hasil tersebut meningkat sebesar 1,5% jika dibandingkan dengan total aset pada Desember 2021. 87,9% total aset merupakan total investasi yang sampai periode tersebut mencatatkan nilai sebesar Rp. 537,45.

Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi dan Pajak AAJI, Simon Imanto menyatakan total investasi industri asuransi jiwa tercatat meningkat 1,3% jika dibandingkan dengan nilai yang tercatat pada Desember 2021. Secara umum penempatan investasi industri asuransi jiwa masih didominasi oleh Saham dengan total penempatan sebesar 29,5% dari total investasi secara keseluruhan atau setara dengan Rp. 158,51 triliun.

“Meskipun masih didominasi oleh investasi pada instrumen saham, namun jika dilihat dari pertumbuhannya industri asuransi jiwa saat ini lebih fokus pada penempatan investasi jangka panjang seperti pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN). Sampai dengan Desember 2022, total penempatan investasi pada instrumen SBN tercatat sebesar Rp. 143,57 triliun atau berkontribusi 26,7% dari total keseluruhan investasi. Selain itu, terus meningkatnya penempatan investasi pada instrumen SBN merupakan komitmen industri untuk selalu berkontribusi pada perekonomian nasional melalui dukungan dana untuk pembangunan jangka panjang Pemerintah,” tutup Simon.

###

Tentang Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)

AAJI adalah wadah dan penyalur aspirasi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Reasuransi di Indonesia. Didirikan pada tahun 2002, saat ini AAJI beranggotakan 61 perusahaan asuransi jiwa dan 6 perusahaan reasuransi di Indonesia. Visi AAJI adalah mendorong transformasi industri asuransi jiwa dan seluruh pemangku kepentingan di dalamnya untuk melampaui setiap sasaran dan batasan. AAJI memiliki tiga misi yaitu sebagai aggregator, menyatukan semua sumber daya untuk mendorong dan mewujudkan seluruh kepentingan setiap pemangku kepentingan, sebagai aktivator yang mengaktifkan peta jalan untuk mewujudkan setiap tujuan yang dipercayakan oleh pemangku kepentingan, dan sebagai akselerator yang mengakselerasi transformasi industri asuransi jiwa serta setiap pemangku kepentingan di dalamnya.

Untuk keterangan lebih lanjut:

Togar Pasaribu

Direktur Eksekutif AAJI

Telp: +6221 3190 0500 | Email: aaji.info@aaji.or.id

RINGKASAN KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA INDONESIA PERIODE JANUARI - DESEMBER 2022

Indikator	Full Year 2021	Full Year 2022	Pertumbuhan
Total Pendapatan (Income)	Rp 241,17 triliun	Rp 223,00 triliun	-7,5%
Total Pendapatan Premi	Rp 202,93 triliun	Rp 192,08 triliun	-5,3%
Total Premi Bisnis Baru	Rp 128,62 triliun	Rp 119,21 triliun	-7,3%
Total Premi Lanjutan	Rp 74,31 triliun	Rp 72,87 triliun	-1,9%
Total Pendapatan Premi (Weighted)	Rp 107,61 triliun	Rp 108,18 triliun	0,5%
Total Premi Bisnis Baru	Rp 33,30 triliun	Rp 35,32 triliun	6,1%
Total Premi Lanjutan	Rp 74,31 triliun	Rp 72,87 triliun	-1,9%
Hasil Investasi	Rp 26,01 triliun	Rp 21,46 triliun	-17,5%
Klaim Reasuransi	Rp 7,81 triliun	Rp 5,97 triliun	-23,5%
Pendapatan Lainnya	Rp 4,43 triliun	Rp 3,49 triliun	-21,2%
Total Aset	Rp 602,04 triliun	Rp 611,22 triliun	1,5%
Jumlah Investasi	Rp 530,71 triliun	Rp 537,45 triliun	1,3%
Total Cadangan Teknis	Rp 458,25 triliun	Rp 452,89 triliun	-1,2%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp 174,59 triliun	Rp 174,28 triliun	-0,2%
Akhir Kontrak	Rp 14,19 triliun	Rp 21,13 triliun	48,9%
Meninggal Dunia	Rp 21,14 triliun	Rp 11,88 triliun	-43,8%
Nilai Tebus (Surrender)	Rp 101,28 triliun	Rp 101,28 triliun	0,00%
Partial Withdrawal	Rp 19,68 triliun	Rp 17,37 triliun	-11,7%
Kesehatan (Medical)	Rp 13,04 triliun	Rp 16,41 triliun	25,9%
Kesehatan Perorangan	Rp 7,12 triliun	Rp 10,41 triliun	46,1%
Kesehatan Kumpulan	Rp 5,91 triliun	Rp 6,00 triliun	1,5%
Lain-lain	Rp 5,26 triliun	Rp 6,20 triliun	17,9%
Total Uang Pertanggungan	Rp 4.358,87 triliun	Rp 4.890,10 triliun	12,2%
Perorangan	Rp 2.273,52 triliun	Rp 2.669,15 triliun	17,4%
Kumpulan	Rp 2.085,35 triliun	Rp 2.220,95 triliun	6,5%
Total Polis	20.244.570	29.146.015	44,0%
Perorangan	19.444.919	27.701.025	42,5%
Kumpulan	799.651	1.444.990	80,7%
Total Tertanggung	65,20 juta orang	85,01 juta orang	30,4%
Perorangan	20,34 juta orang	28,45 juta orang	39,9%
Kumpulan	44,86 juta orang	56,55 juta orang	26,1%
Jumlah agen berlisensi	574.003	576.805	0,5%

Catatan:

- Data Full Year 2021 berdasarkan data 58 dari 60 perusahaan asuransi jiwa.
- Data Full Year 2022 berdasarkan data 58 dari 61 perusahaan asuransi jiwa.